

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek)

Sugiyono (2009:6), pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation reseach*) dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan (*explanatory*) yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya dan kemudian data yang telah diperoleh dihitung lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2014-2016 yang berjumlah 14.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Arikunto (2007:28) teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposve sampling* adalah penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti yang meliputi :

1. Perusahaan industri manufaktur *food and beverage* yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.
3. Selama periode tersebut memiliki laporan keuangan.

4. Selama periode tersebut tidak dikeluarkan dari LQ-45.

Tabel 2
Nama-nama perusahaan *Food and Beverage*
sampel periode 2014-2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta, PT
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
8	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
12	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
13	SLTTP	Siantar Top Tbk, PT
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk, PT

Sumber :sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/

Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, ada 14 perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2014-2016 seperti tabel di atas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapat data dan informasi untuk penyusunan penelitian, teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan

dan data yang terdapat dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD). data tersebut diperoleh dari halaman web (website) resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web (website) www.sahamok.com .

D. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), Sedangkan variabel dependen adalah harga saham.

a. Variabel Independen

1. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan tingkat pengembalian investasi pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. *Earning Per Share* (EPS)

Merupakan suatu perbandingan antara keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dipotong pajak terhadap jumlah lembar saham yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. *Price Earning Ratio* (PER)

Merupakan rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan, (Brigham dan Houston, 2010:150)

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham harian adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada tanggal saat dipublikasikan.

E. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam pendekatan grafik. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, baik variabel maupun dependen, telah berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan diantara beberapa variabel atau semua variabel independen dalam model regresi. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF=10$ maka $Tolerance = 1/10=0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar anggota serangkaian data observasi baik data *time series* maupun *cross section*. Menurut Santoso (2009:219), secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heterokedastisitas

Deteksi adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual dari (Y prediksi – Y sebelumnya) yang telah di *studentized*.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis linier berganda, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, juga untuk menunjukkan arah pengaruh tersebut.

Persamaan regresi linier berganda (Ghozali, 2011:96)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = ROE

X_2 = EPS

X_3 = PER

e = *error*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji secara simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Kriteria pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut:

1. Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu jika nilai probabilitas $< 0,05$ = signifikan (menolak H_0), artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ = tidak signifikan (menerima H_0) ($k, n-k-1$), artinya variabel independen secara simultan

tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat *level of significant* $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

- 1) Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu jika probabilitas $< 0,05$ = signifikan (menolak H_0).

Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Dengan cara melihat nilai signifikan dari prin out komputer yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ = tidak signifikan (menerima H_0) ($k, n-k-1$), artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu.

Interpretasi : jika nilai R^2 mendekati 1, menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat

secara simultan semakin kuat, sedangkan apabila jika R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan semakin lemah.



UNIVERSITAS BINANIAGA
INDONESIA